

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (*DIRECT INSTRUCTION*) TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SMA AZIZIAH PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

KHOIRINISAK

06111010030

Program Studi Pendidikan Kimia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2018

0

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirinisak
NIM : 06111010030
Program Studi : Pendidikan Kimia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Hasil Belajar Kimia SMA Aziziah Palembang " ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya1 April 2018

Yang membuat pernyataan,



Khoirinisak

NIM 06111010030

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirinisak
NIM : 06111010030
Program Studi : Pendidikan Kimia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Hasil Belajar Kimia SMA Aziziah Palembang “ ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya1 April 2018

Yang membuat pernyataan,



Khoirinisak

NIM 06111010030

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs Jejem Mujamil,M.Si dan Dr. Effendi, M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd, M.Si Ketua Jurusan Pendidikan MIPA. Dr. Effendi, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Kimia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. H. Fuad Abd Rachman, M.Pd , Dr. Hartono, M.A., dan Rodi Edi, S.Pd., M.Si. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Supramono dan ibu Rusti Suwarni serta suami dan anak saya tercinta, M. Gufron Haq, S.IP, Viola Syafia Azkadina Alhaq yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 1 April 2018



Khoirinisak



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KAMPUS INDERALAYA
 Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Inderalaya 30662, Telp. 580058, 580085

BUKTI PERBAIKAN SKRIPSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut.

Nama : Khoirinisak
 NIM : 06111010030
 Program Studi : Pendidikan Kimia
 Jurusan : Pendidikan MIPA
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Hasil Belajar Kimia SMA Aziziah Palembang

telah melakukan perbaikan Skripsi sesuai dengan saran-saran yang disampaikan pada saat ujian dan diizinkan menjilid Skripsi.

Tim Penguji :

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Jejem Mujamil, M. Si	Ketua/Pembimbing 1	1.
2.	Dr. Effendi, M.Si.	Sekretaris/Pembimbing 2	2.
3.	Prof. Dr. H. Fuad Abd Rachman, M.Pd.	Anggota	3.
4.	Dr. Hartono, M.A.	Anggota	4.
5.	Rodi Edi, S.Pd., M.Si.	Anggota	5.

Indralaya , Maret 2018
 Ketua Program Studi,

Dr. Effendi, M.Si.
 NIP.196308181990031002

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
(DIRECT INSTRUCTION) TERHADAP HASIL BELAJAR
KIMIA SMA AZIZIAH PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Khoirinisak
NIM: 06111010030
Program Studi Pendidikan Kimia

Mengetahui:

Pembimbing 1,



Drs. Jejem Mujamil, M. Si
NIP. 195706191984031001

Pembimbing 2,



Dr. Effendi, M.Si.
NIP. 196010061988031001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Ismet, S.Pd., M. Si
NIP. 196807061994021001

Ketua Program Studi,



Dr. Effendi, M.Si.
NIP.196010061988031001

Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Hasil Belajar Kimia SMA Aziziah Palembang

Oleh:

Khoirinisaq

NIM: 06111010030

Pembimbing : (1) Drs. Jejem Mujamil, M.Si

(2) Dr. Effendi, M.Si

Program Studi Pendidikan Kimia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Aziziah Palembang. Metode penelitian menggunakan kuasi eksperimen dengan desain penelitian *non equivalent control group design*. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan berbantuan *software SPSS 23*. Data hasil belajar peserta didik pada materi redoks yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) berupa data tes akhir kelas sampel. Namun sebelumnya dilakukan tes awal baik kelas eksperimen dengan rata-rata 29,76 dan kelas kontrol sebesar 30,08 yang menunjukan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang relatif sama. Adapun nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 74,64 dan kelas kontrol adalah 64,96. Uji t pada taraf signifikansi 5%, diperoleh $t_{tabel} > t_{tes}$ yaitu $(2,951) > (1,6772)$. Jadi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) berpengaruh 68,8 % terhadap keberhasilan belajar siswa

Kata-kata kunci : model pembelajaran langsung, metode kuasi eksperimen, hasil belajar kimia

Pembimbing 1,



Drs. Jejem Mujamil, M.Si
NIP.195908071985031004

Pembimbing 2,



Dr. Effendi, M.Si
NIP.196010061988031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Effendi, M.Si
NIP.196010061988031001

DAFTAR ISI

Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Abstrak.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Pembelajaran	6
2.2 Hasil Belajar	6
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
2.4 Model Pebelajaran	11
2.5 Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>).....	13
2.6 Penelitian Eksperimen	17
2.7 Materi Redoks Kelas X	18
2.8 Penerapan Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) pada Kurikulum 2013.....	21

2.9 Penelitian Relevan 22

2.10 Hipotesis 23

2.11 Kerangka Berfikir 23

BAB II METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 26

3.2 Populasi dan Sampel 27

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian 27

3.4 Variabel Penelitian 28

3.5 Instrumen Penelitian 28

 3.5.1 Validitas 28

 3.5.2 Reliabilitas 29

 3.5.3 Tingkat Kesukaran Soal 30

 3.5.4 Daya Beda 30

3.6 Prosedur Penelitian 31

 3.6.1 Persiapan Penelitian 31

 3.6.2 Pelaksanaan Penelitian 31

 3.6.3 Tahap Analisa Data 31

 3.6.4 Tahap Penyusunan Data Hasil Penelitian 31

3.7 Teknik Pengumpulan Data 33

3.8 Teknik Analisa Data Tes 33

 3.8.1 Uji Normalitas 33

 3.8.2 Uji Homogenitas 34

3.9 Teknik Analisa Data Observasi 34

3.10 Hipotesis Statistik 35

 3.10.1 Analisa Uji Hipotesis 35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelaksanaan Penelitian.....	36
4.1.1 Hasil Uji Analisa Analisa Instrumen.....	37
4.1.1.1 Hasil Uji Validitas.	37
4.1.1.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
4.1.1.2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.	39
4.1.1.2 Hasil Uji Daya Beda	39
4.1.2 Hasil Analisa Data Hasil Belajar.....	40
4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas	43
4.1.2.2 Hasil Uji Homogenitas.....	46
4.1.2.3 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	48
4.1.2.4 Hasil Analisis Lembar Observasi	49
4.1.2.5 Hasil Uji Regresi.....	50
4.2 Pembahasan.....	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	60

Daftar Pustaka	61
-----------------------------	-----------

Lampiran.....	62
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rancangan <i>Non-equivalent Control Gruop Design</i>	26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3 Batas Signifikansi Koefisien Korelasi	29
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Nilai r dengan Reliabilitas	29
Tabel 3.5 Interpretasi Tingkat Kesukaran	30
Tabel 3.6 Interpretasi Daya Beda.....	30
Tabel 3.7 Kriteria Keterlaksanaan Model Pembelajaran	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal.....	37
Tabel 4.2 Hasil perhitungan reliabilitas	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Daya Beda	39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tes Awal	40
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tes Akhir	41
Tabel 4.7 Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.11 Output SPSS Uji Homogenitas Tes Awal.....	46
Tabel 4.12 Output SPSS Uji Homogenitas Tes Akhir	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas.....	47
Tabel 4.14 Hasil Uji t	46
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Lembar Observasi	49
Tabel 4.16 Nilai <i>Coefficients</i> Uji Regresi.....	56
Tabel 4.17 Nilai <i>Model Summary</i> Uji Regresi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....	32
Gambar 3.2 Kurva Daerah Penolakan Ho	35
Gambar 4.1 Histogram Tes Awal	41
Gambar 4.2 Histogram Tes Akhir	42
Gambar 4.3 Grafik Perbedaan Nilai Rata-Rata	43
Gambar 4.4 Screenshoot Uji t SPSS.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba	62
Lampiran 2. Daftar Nama Peserta Didik Kelas X _A dan X _B	63
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	64
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	81
Lampiran 5. Lembar Observasi.....	98
Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Uji Coba	110
Lampiran 7. Soal Uji Coba	112
Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	117
Lampiran 9. Soal dan Kunci Jawaban Tes Awal dan Tes Akhir	118
Lampiran 10. Daftar Nilai Kelas Eksperimen	122
Lampiran 11. Daftar Nilai Kelas Kontrol	123
Lampiran 12 Rekap Skor Data Uji Coba Instrumen Tes	124
Lampiran 13 Rekap Analisis Butir instrumen Tes.....	126
Lampiran 14 Rekap Tabel Distribusi Frekuensi	128
Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas	130
Lampiran 16 Hasil Uji Homogenitas	132
Lampiran 17 Hasil Uji T	133
Lampiran 18 Hasil Perhitungan Lembar Observasi	134
Lampiran 19 surat Menyurat	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terlepas dari kurikulum yang berubah untuk memenuhi tujuan pendidikan di Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sangat penting untuk dipahami, bahwa tujuan pembelajaran yang akan dicapai sangat ditentukan oleh bagaimana cara mencapainya. Model, metode atau strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting diperhatikan guru. Menurut Kardi dan Nur (2011: 142) istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada metode atau strategi, karena itu setiap guru harus memiliki keahlian di dalam memilih model pembelajaran yang dipakai sehari-hari dikelas. Pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan keberhasilan guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.

Semakin banyaknya inovasi dalam perkembangan model pembelajaran, terciptalah berbagai macam model pembelajaran diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, *word square*, *numbered heads together*, *picture and picture*, *example non example*, demonstrasi, pembelajaran berbasis masalah dan lain sebagainya, yang dapat membuat peserta didik merasa nyaman dan dapat berkonsentrasi pada saat proses belajar. Dari sekian banyaknya model pembelajaran, ada satu model pembelajaran fenomenal yang menarik perhatian yaitu model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*).

Direct instruction adalah sebuah cara mengajar yang bersifat *teacher center* atau berpusat pada guru (Trianto, 2012). Pada model ini guru menjadi pusat pembelajaran, informasi yang didapatkan oleh siswa bersumber dari guru, namun bukan berarti guru hanya memberikan pengetahuan secara linear. Kemampuan komunikasi guru sangat berperan penting dalam penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Siswa juga mendapatkan peran aktif dalam model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*), dimana siswa akan mempraktekkan pengetahuan yang telah didapatkan terlihat saat siswa diberi latihan soal ataupun pekerjaan rumah (PR).

Menurut Kardi (2001:2) salah satu yang mencolok antara orang yang baru mempelajari sesuatu atau pemula dengan pakar adalah bahwa para pakar telah benar-benar menguasai keterampilan-keterampilan dasar, sehingga mereka dapat menerapkannya dengan presisi dan

tanpa dipikirkan lagi. Sedangkan para pemula harus menguasai dasar-dasar hal tersebut terlebih dahulu. Dan untuk pemahaman tersebut dibutuhkan langkah-langkah yang benar dan terencana. Salah satu kelebihan dari model pembelajaran langsung ini adalah menanamkan cara atau metode informasi atau suatu pengetahuan dengan selangkah demi selangkah, yang diharapkan tertata rapi pada diri diri siswa.

Penelitian Stallings dan Kaskowitz (1974) menunjukkan bahwa pentingnya waktu yang dialokasikan pada tugas yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini mendukung secara empirik penggunaan model pembelajaran langsung. Ada dua hal yang paling menonjol dalam penelitian tersebut yaitu alokasi waktu dan penggunaan tugas (kegiatan) yang menggunakan model pembelajaran langsung lebih berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa daripada guru yang menggunakan metode informal dan berpusat pada siswa.

Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) merupakan model pembelajaran efektif yang telah lama dianggap sebagai model yang layak digunakan untuk mengajarkan kepada siswa, Kanfush (dalam Sidik dan Winata, 2016). Tidak hanya itu menurut Binder dan Watkins (dalam Sidik dan Winata, 2016) model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah model pembelajaran terbaik yang mewakili lebih dari 50 komersial program mengajar yang tersedia (majoritas diterbitkan oleh *Science Research Associates*) yang masing – masing telah banyak diuji dilapangan untuk mematikan efektifitasnya. Tidak hanya itu fakta dilapangan, model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) masih banyak diminati oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari observasi yang menunjukkan bahwa kebanyakan guru-guru menggunakan model pembelajaran langsung (Kardi dan Nur, 2000). Termasuk di sekolah menengah atas Aziziah Palembang terlihat dari RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran banyak yang masih menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*).

Apabila model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). yang diterapkan oleh guru dapat berjalan dengan baik, maka akan membiasakan siswa untuk tidak sekedar menghafal materi pelajaran tetapi juga harus mampu menerapkan apa yang telah dipelajari sebelumnya. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah pelatihan-pelatihan yang dapat diterapkan dari keadaan nyata yang sederhana sampai yang lebih kompleks. Kebanyakan latihan mandiri yang diberikan kepada siswa adalah pada fase akhir pertemuan dalam kelas, yang berupa pekerjaan

rumah. Pekerjaan rumah disini dimaksudkan berlatih secara mandiri, hal ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan keterampilan baru yang diperolehnya secara mandiri, dan memperpanjang waktu belajar bagi siswa.

Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah model pembelajaran yang memberikan panduan secara bertahap dan berstruktur serta memberikan kemudahan bagi siswa yang tingkat berpikirnya masih rendah secara perlahan dan bertahap diarahkan untuk mengembangkan tingkat berpikir yang lebih tinggi. Jadi metode ini sesuai untuk mengubah siswa yang cenderung pasif menjadi siswa yang dituntut untuk menjadi lebih aktif. Selain itu metode pembelajaran direct instruction berdasarkan penelitian Kuswardi dan Ira Kurniawati (2004) terbukti efektif jika diterapkan pada materi yang memerlukan pemahaman konsep dan hitungan.

Penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*).dalam pembelajaran sains sejauh ini menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan penguasaan siswa terhadap konsep ilmu. Penelitian yang dilakukan Alia dan Supriyono (2013) dengan mengkombinasikan model *Direct Instruction* dan keterampilan proses sains dalam pembelajaran konsep fisika, meningkatkan hasil belajar secara signifikan dan respon siswa terhadap model *Direct Instruction* dengan menggunakan keterampilan proses siswa juga baik. Peneliti lainnya Ratnasari (2007), model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) disertai diskusi dapat meningkatkan pemahaman konsep kimia pada materi pokok laju reaksi. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan rata-rata nilai siswa dari tes awal (1.83), tes siklus I (4.99), dan tes siklus II (7.03).

Tidak hanya dalam pembelajaran sains,Sulisnayanti (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode *Direct Instruction* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Kelas XAK2 SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Diklat 2008/2009.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi (baik proses maupun hasil) melalui penerapan model pembelajaran (*Direct Instruction.*) Dan masih banyak penelitian lain yang menerapkan model pembelajaran (*Direct Instruction*) dengan berbagai metode, strategi pembelajaran yang terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas , model pembelajaran yang diterapkan pada saat ini yaitu Kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 ada tiga yaitu model

Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), model Pembelajaran Berbasis Projek (*Project Based Learning*), dan model Pembelajaran Penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*) yang berbasis pendekatan saintifik, namun peneliti merasa perlu dilakukan penelitian untuk melihat masih adakah pengaruh penerapan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yang telah lama diterapkan pada semua jenis kurikulum terdahulu dengan menerapkan semua sintaks model pembelajaran langsung dalam kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 untuk sekolah SMA Aziziah Palembang yang masih tahap ujicoba penerapan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan kajian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Hasil Belajar Kimia SMA Aziziah Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar kimia siswa SMA Aziziah Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) terhadap hasil belajar kimia siswa SMA Aziziah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Siswa

Membantu siswa meningkatkan sikap positif untuk berpikir runtut, kritis dan sistematis dalam usaha pemecahan masalah, serta memahami masalah soal dan cara menyelesaiakannya.

1.4.2 Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi guru dan calon guru kimia dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran kimia sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan juga berkesempatan menerapkan model pembelajaran lain yang unggul, kreatif dan inovatif.

1.4.3 Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan membantu penciptaan panduan pembelajaran bagi mata pelajaran lain dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan bagi perbaikan dimasa yang akan datang.

1.4.4 Peneliti lain

Sebagai acuan untuk penelitian yang lebih baik lagi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, N dan Supriyono, 2013. Penerapan Model Direct Instruction dengan Menggunakan Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkalan Pada Materi Pokok Azas Black. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, Vol.02, No.03, 50-54 (online), tersedia di www.Scribd.com, diakses pada tanggal 25 september 2016
- Arends, Richard I.2008. Learning To Teach (Terjemahan Belajar Untuk Mengajar) . Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Azwar, Saifuddin. (2008). Seri Pengukuran Psikologi: Reliabilitas dan Validitas Interpretasi dan Komputasi. Yogyakarta: Liberty.
- Binder, C., & Watkins, C. L. (1990) Precision Teaching and Direct Instruction Measurably superior instructional technology in schools. Performance Improvement Quarterly, 3(4), 74-96.
- Hamalik, O. (2014). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta:Bumi Aksara
- Joyce, Bruce and Marshal Weil.1996. Models of Teaching. 6th Ed. Allyn & Bacon: London
- Kuswardi,Yemi dan Kurniawati, Ira. 2004. Pembelajaran Persamaan Linier Satu Peubah Menggunakan Model Pembelajaran Direct Instruction. Laporan Penelitian. Surakarta: FKIP UNS.
- Kanfush, P. M. 2014. Dishing Direct Instruction: Teacher and Parents Tell All. The Quanlitataive Report Volume 19, Article 1, 1-13
- Latipun. (2002) *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Lindsay, J. 2012. What the Data Really Show : Direct Instruction Really Works!, tersedia pada <http://www.jefflindsay.com>. Diakses dapa 1 September 2017.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba. Empat. Jakarta

- Mulyati Arifin. 1995. Pengembangan Program Pengajaran Bidang Studi Kimia. Surabaya: Airlangga press
- Nur, Muhamad. 2011. Model Pembelajaran Langsung. Surabaya: Uipres UNESA.
- Pribadi, Benny. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat
- Ratnasari, Fatimah. 2007. Implementasi Pembelajaran Direct Instruction Disertai Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Laju Reaksi Siswa Kelas XI SMAN I ColomaduSurakarta: UNS. (online), tersedia di <http://journal.unnes.ac.id> , diakses 16 september 2016
- Riduan dan Sunarto. (2011). Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sidik, Moch Ilham & Winata, Hendri. 2016 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction. Vol 1, No 1 : Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 52-63.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta
- Starlings,J. And D. Kaskowitz. "Follow Through Classroom Observation Evaluation, 1972-1973. " SRI Project URU7370. Menlo Park, Californi : Stanford Research Institude, 1974.
- Sudijono Anas, 2001. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana 1996. CBSA: Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2004). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisnayanti, Yuli.2009. Penerapan Metode *Direct Instruction* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Kelas X AK2 SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Diklat 2008/2009. Surakarta: UNS(online), tersedia di <http://journal.unnes.ac.id> , diakses 16 september 2016
- Sukardi. (2011) Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara

- Sunyono, 2005. Optimalisasi Pembelajaran Kimia pada Siswa Kelas XI Semester 1 SMA Swadhipa Natar melalui Penerapan Metode Eksperimen Menggunakan Bahan yang Ada di Lingkungan. Laporan Hasil Penelitian (PTK), Dit.PPKT & KPT Ditjen Dikti,2005.
- Supardi, U.S. (2013) Aplikasi statistika dalam penelitian edisi revisi: Konsep statistika yang lebih komprehensif. Jakarta: Change Publication.
- Suprijono, Agus. (2009) Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad (2013) Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana prenada media group.
- Trianto. (2009) Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, edisi 4, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wenno, H (2014) Direct Instruction Model to Increase Physical Science Competence of Student as One Form of Classrooom Assesment International Journal of Evaluation and Research in Education Vol.3, No.3, 169-174
- Zahriani, 2014. Kontekstualisasi *Direct Instruction* dalam Pembelajaran Sains. Vol 2 No 1 : Lantanida Journal